

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa jenis tumbuhan makroepifit yang ada di Sub Kawasan Taman Nasional Bogani Nani Wartabone Wilayah Lombongo adalah *Lygodium flexuosum*, *Drymoglossum piloselloides*, *pirrosya piloselloides*, *Asplenium nidus*, *Gramatophyllum speciosum*, *dendrobium crumenatum*, dan *Cymbidium sp.*

Total indeks keanekaragaman jenis tumbuhan makroepifit secara keseluruhan yang terdapat di Sub Kawasan Taman Nasional Bogani Nani Wartabone Wilayah Lombongo adalah sebesar 1,392 nilai indeks keanekaragaman berada pada kisaran  $H' < 3$  yang berarti bahwa keanekaragaman jenis tumbuhan makroepifit di Sub Kawasan Taman Nasional Bogani Nani Wartabone Wilayah Lombongo yaitu dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa keadaan tumbuhan makroepifit yang terdapat di Sub Kawasan Taman Nasional Bogani Nani Wartabone Wilayah Lombongo memiliki produktivitas sedang, sehingga keanekaragaman jenis tumbuhan makroepifit masih dalam keadaan seimbang atau masih dalam keadaan stabil.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka diharapkan kepada pemerintah yang terkait agar bisa memperhatikan dan lebih menjaga kelestarian lingkungan di Sub Kawasan Taman Nasional Bogani Nani Wartabone Wilayah Lombongo, yang merupakan habitat alami bagi tumbuhan makroepifit agar tetap terjaga dan terpelihara dialam, karena tumbuhan makroepifit secara ekologis memiliki peranan penting bagi keseimbangan ekosistem hutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arief, Arifin 1994. Hutan : *Hakekat dan Pengaruhnya Terhadap Lingkungan*. Penerbit Yayasan Obor Indonesia. Jakarta
- Ashari, S. 1995. *Hortikultura Aspek Budaya*. UI Press. Jakarta.
- Aththorick, T. A., E.S. Siregar & S. Hartanti. 2007. Kekayaan Jenis Makroepifit di Hutan Telaga Taman Nasional Gunung Leuser (TGNL) Kabupaten Langkat. *Jurnal Biologi Sumatera* Vol. 2. No. 1. Departemen Biologi Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Aththorick, T. A., Pasaribu, N. dan Yulinda. 2005. Komposisi dan Stratafikasi Makroepifit di Hutan Wisata Tangkahan Taman Nasional Gunung Leuser (TGNL) Kabupaten Langkat. *Jurnal Komunikasi Penelitian* Vol 17. Departemen Biologi Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Berliani, K. 2008. Distribusi dan Stratifikasi Altitudinal Jenis Anggrek epifit di Hutan Gunung Sinabung Kabupaten Karo Sumatera Utara. Tesis. Program Studi Biologi Pada Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara.
- Bua, L., Uno W.D. dan Retnowati Y. 2013. Keanekaragaman Lichen Di Sub Kawasan Taman Nasional Bogani Nani Wartabone Wilayah Lombongo. Program Studi Biologi, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Gorontalo.
- Hasanuddin. 2009. Jenis Tumbuhan Angrek Epifit di Kawasan Cagar Alam Jantho Kabupaten Aceh Besar. Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Unsyiah Banda Aceh
- Heranita, D. 2012. *Tumbuhan epifit*.  
<http://dahliaheranita.blogspot.com/2012/06/tumbuhan-epifit.html>.
- Hoshizaki, B. J., and R. C. Moran. 2001. *Fern Grower's Manual*. Timber Press. Portland. 604 p.
- Indriyanto, 2006. *Ekologi Hutan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Iswanto, H. 2001. *Anggrek Phalaenopsis*. Agro Media Pustaka, Jakarta.
- Lakitan B. 2007. *Dasar-dasar Fisiologi Tumbuhan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nasution, R. 2012. *Kajian Komunitas dan Potensi Epifit di Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi*. Tesis. FMIPA Universitas Indonesia.
- Nawawi, G. R. N., Indriyanto dan Duryat. 2014. Identifikasi Jenis Epifit dan Tumbuhan Yang Menjadi penopangnya di Blok Perlindungan Dalam Kawasan Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman. *Jurnal Sylva Lestari* Vol. 2. No. 3. Jurusan Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Universitas Lampung.

- Nurrani, L. 2011. Karakteristik Pemanfaatan Lahan Hutan Oleh Masyarakat Sekitar Kawasan Taman Nasional Bogani Nani Wartabone. *Jurnal Info BPK Manado* Vol. 1. No. 1. Balai Penelitian Manado.
- Odum, E. P. 1996. *Dasar - Dasar Ekologi*. Gajah Mada University Press Yogyakarta.
- Romaidi, S. M. dan Minarno, E. B. 2012. Jenis-Jenis Paku Epifit dan Tumbuhan Inangnya Di Tahura Ronggo Soeryo Canggar. Jurusan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Ibrahim Malang.
- Rasnovi S. 2006. Ekologi Regenerasi Tumbuhan Berkayu Pada Sistem Agroforest Karet. Disertasi. Bogor: Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Setyawan, A. P. 2000. Tumbuhan Epifit Pada Tegakan Pohon *schima wallichii* (D. C.) Kort. Di Gunung Lawu. Jurusan Biologi FMIPA UNS Surakarta.
- Steenis, et al. 2008. Flora Untuk Sekolah Indonesia. Terjemahan Moeso Surjowinoto. Jakarta. Pradnya Paramita.
- Sujalu, A. P. 2007. Identifikasi Keanekaragaman Paku-Pakuan (Pteridophyta) Epifit Pada Hutan Bekas Tebangan Di Hutan Penelitian Malinau-Cifor Seturan. *Jurusan Manajemen Hutan Fakultas Pertanian Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda*.
- A. P. 2007. Analisis Vegetasi Paku-Pakuan (Pteridophyta) Epifit Pada Hutan Bekas Tebangan Di Hutan Penelitian Malinau-Cifor Seturan. *Jurusan Manajemen Hutan Fakultas Pertanian Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda*.
- Sune, Nawir. N. 2012. *Pemodelan Spasial Ekologis Zona Inti Taman Nasional ( Studi Kasus Taman Nasional Bogani Nani Wartabone Provinsi Gorontalo-Sulawesi Utara)*. Yogyakarta. UGM.
- Supu, H. dan Munir, A. 2009. Jenis-Jenis Tumbuhan Epifit Dihutan Kawasan Sekitar Danau Lawulmaoni Kecamatan Kabawo Kabupaten Muna. *Jurnal. WARTA WIPTEK*, Vol 17. No 2.
- Surakusumah, Wahyu. 2010. Perubahan Iklim dan Pengaruhnya Terhadap Keanekaragaman Hayati (Tesis). Universitas Pendidikan Indonesia.
- Tjitrosoepomo, G. 2011. Taksonomi Tumbuhan. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.